

PANDUAN PELAKSANAAN  
**PENYIAPAN PERENCANAAN  
KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA  
MELALUI PENGUATAN PERAN  
PIK REMAJA DAN BKR**

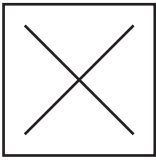




**PANDUAN  
PELAKSANAAN PENYIAPAN PERENCANAAN  
KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA  
MELALUI PENGUATAN PERAN  
PIK REMAJA DAN BKR**







# KATA SAMBUTAN SEKRETARIS UTAMA

Dalam konteks Pembangunan Manusia, Pembinaan Remaja memiliki peran yang strategis. Pertama, karena remaja merupakan individu-individu calon penduduk usia produktif yang pada saatnya kelak akan menjadi subjek/pelaku pembangunan sehingga harus disiapkan agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Kedua, karena remaja merupakan individu-individu calon pasangan yang akan membangun keluarga dan calon orangtua bagi anak-anak yang dilahirkannya sehingga perlu disiapkan agar memiliki perencanaan dan kesiapan berkeluarga. Kesiapan berkeluarga merupakan salah satu kunci terbangunnya ketahanan keluarga dan keluarga yang berkualitas sehingga diharapkan mampu melahirkan generasi yang berkualitas. Dengan demikian, apabila gagal dalam membina remaja, bukan hanya menjadi ancaman kegagalan pembangunan (karena gagal menyiapkan aktor-aktor pembangunan), tetapi juga ancaman kegagalan kualitas generasi berikutnya (karena gagal dalam menyiapkan para calon orangtua).

Namun demikian kondisi remaja saat ini bukan tanpa tantangan. Masih ada permasalahan yang mengancam remaja, terutama yang terkait dengan kesehatan reproduksi dan gizi yang akan berdampak pada kualitasnya sebagai aktor pembangunan dan kesiapannya dalam membangun keluarga. Pubertas/kematangan seksual yang semakin dini (aspek internal) dan aksesibilitas terhadap berbagai media serta pengaruh negatif sebaya (aspek eksternal) menjadikan remaja rentan terhadap perilaku seksual berisiko. Dengan demikian, remaja menjadi rentan mengalami kehamilan di usia dini, kehamilan di luar nikah, kehamilan tidak diinginkan, dan terinfeksi penyakit menular seksual hingga aborsi yang tidak aman.

Saat ini masih terdapat 36 dari 1000 perempuan usia 15 – 19 yang pernah hamil dan melahirkan. Bandingkan dengan Australia 15 (2010), Algeria 9 (2008) dan Andora 4 (2010). Di Indonesia juga masih terdapat satu dari sembilan perempuan menikah sebelum berusia 18 tahun (SUSENAS, 2016). Dari 62.558.408 keluarga di Indonesia (hasil pemutakhiran BDKI Juni 2018), 2,66 persen di antara dikepalai oleh laki-laki yang berusia di bawah 19 tahun (BKKBN, Profil Keluarga Indonesia, 2018).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa remaja perempuan usia 10-14 tahun berisiko meninggal saat hamil dan melahirkan lima kali lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan berusia 20-25 tahun. Selain itu, berisiko mengalami masalah kesehatan reproduksi seperti kanker leher rahim dan trauma fisik pada organ intim. Mereka juga memiliki kemungkinan 11 kali lebih tinggi untuk tidak bersekolah (putus sekolah) dibandingkan dengan anak perempuan yang masih bersekolah. Pada aspek ketahanan keluarga, berpotensi mengalami kegagalan dalam membangun keluarga. Data BPS (2010) menunjukkan bahwa kasus perceraian tertinggi menimpa kelompok usia 20 – 24 tahun dengan usia pernikahan belum genap lima tahun. Tingginya angka perceraian pada kelompok tersebut sebagai akibat pernikahan yang dilakukan pada usia muda sehingga belum siap dalam menjalani kehidupan berkeluarga. Perempuan yang hamil dan melahirkan di usia dini juga memiliki kecenderungan yang tinggi untuk melahirkan anak yang stunting. Hasil studi di 55 negara berpendapatan menengah dan rendah menunjukkan adanya hubungan antara usia ibu saat melahirkan dengan angka kejadian stunting: makin muda usia ibu saat melahirkan, makin besar kemungkinannya untuk melahirkan anak yang stunting (Finlay, Ozaltin and Canning, 2011).

Oleh karena itu, Pembinaan Remaja terkait gizi dan kesehatan reproduksi remaja dalam rangka pendewasaan usia perkawinan dan penyiapan kehidupan berkeluarga sangat penting dilakukan. Pada pasal 48 UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga disebutkan bahwa Pembinaan Ketahanan Remaja dilakukan dengan memberikan akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Setidaknya ada dua indikator keberhasilan dari upaya ini yang juga menjadi indikator Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu “remaja perempuan yang sedang hamil” dan “perkawinan usia anak”: Tujuan 3 tentang Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera dan 5 tentang Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan). Keduanya juga merupakan indikator Indeks Pembangunan Pemuda/Youth Development Index: Domain D2 tentang Kesehatan dan Kesejahteraan, dan Domain 5 tentang Gender dan Diskriminasi.

Ditahunterakhirpelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 ini, “Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja” merupakan salah satu proyek BKKBN untuk mendukung prioritas nasional “Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar” melalui proyek prioritas “Peningkatan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi”. Keluaran yang diharapkan dari proyek ini adalah “Penguatan peran PIK Remaja dan BKR dalam edukasi Kespro dan Gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu di 29.327 kelompok”. Hal ini berarti, “Pembinaan kesehatan reproduksi remaja dalam rangka pendewasaan

usia perkawinan dan penyiapan kehidupan berkeluarga” di tahun ini difokuskan pada penguatan peran PIK Remaja dan Bina Keluarga Remaja dalam melakukan edukasi terkait Perencanaan Kehidupan Berkeluarga.

Pembinaan Ketahanan Remaja merupakan bagian dari Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, terutama Sub Urusan Keluarga Sejahtera yang merupakan urusan pemerintahan konkuren yang wajib tapi tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Pembagian kewenangan antara pemerintah dan pemerintah daerah sudah diatur dalam Lampiran N Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan proyek ini, saya berharap ada sinergitas antara BKKBN dan Perwakilan BKKBN Provinsi dengan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani urusan Pengendalian Penduduk dan KB serta OPD yang menangani urusan Pendidikan (khusus pelaksanaan di PIK Remaja Jalur Pendidikan). Sinergi yang sama juga saya harapkan terbangun dengan mitra kerja yang dapat terlibat langsung dalam pelaksanaan edukasi di kelompok kegiatan, terutama Tim Penggerak PKK, Badan Kontak Majelis Taklim, Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana, dll.

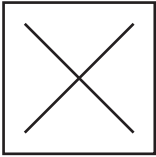
Semoga buku Panduan ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan “Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR” di semua tingkatan wilayah. Dengan dijadikannya 29.327 PIK Remaja dan BKR sebagai lokus kegiatan, saya berharap dapat meningkatkan kualitas dan peran PIK Remaja dan BKR di lapangan.

Jakarta, Januari 2019  
Sekretaris Utama BKKBN,

  
H. Nofrijal, S.P, M.A.

 KATA SAMBUTAN





# **KATA PENGANTAR**

## **DEPUTI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya buku “Panduan Pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR” ini. Buku ini merupakan acuan bagi Pengelola Bina Ketahanan Remaja di provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan serta Pengelola Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) dan kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang menjadi lokus kegiatan “Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR”.

Pembinaan Ketahanan Remaja merupakan bagian dari kebijakan Pembangunan Keluarga dalam upaya menyiapkan: (1) remaja sebagai calon orangtua agar mampu membangun keluarga berkualitas sehingga melahirkan generasi yang juga berkualitas; serta (2) remaja sebagai calon penduduk usia produktif agar mampu menjadi aktor/pelaku pembangunan. Sesuai dengan Pasal 48 UU No. 52 Tahun 2009, Pembinaan Ketahanan Remaja dilakukan dengan memberikan akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Outcome dari Pembinaan Ketahanan Remaja adalah terbentuknya Generasi Berencana (GenRe), yaitu remaja yang memiliki perencanaan dalam mempersiapkan dan melewati transisi kehidupan remaja dengan mempraktikkan hidup bersih dan sehat, melanjutkan pendidikan, memulai berkarir, menjadi anggota masyarakat yang baik, serta membangun keluarga yang berkualitas.

Di tahun 2019 ini, “Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja” merupakan salah satu proyek BKKBN untuk mendukung prioritas nasional “Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar” melalui proyek prioritas “Peningkatan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi”. Lokus pelaksanaan kegiatan diarahkan pada 29.327 kelompok, terdiri dari 18.694 PIK Remaja dan 10.633 BKR yang tersebar di 33 provinsi. Keluaran yang diharapkan dari proyek ini adalah “Penguatan peran PIK Remaja dan BKR dalam edukasi Kespro dan Gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu di 29.327 kelompok”. Indikator keberhasilannya adalah “Jumlah PIK Remaja dan BKR (dari target 29.327) yang melaksanakan

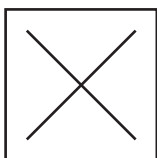
edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga (termasuk di dalamnya substansi Kespro dan Gizi)".

Agar pelaksanaan "Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR" dapat berjalan optimal, perlu disusun panduan. Panduan ini disusun sesuai dengan arahan Biro Perencanaan dan Inspektorat Wilayah III. Panduan ini juga telah diujicoba dengan melibatkan representasi Sasaran Pengguna di semua tingkatan wilayah hingga Pengelola PIK Remaja dan BKR di Provinsi Jawa Barat (Kota Depok dan Kabupaten Bogor) dan Provinsi Riau (Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar).

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Panduan Pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR ini saya mengucapkan terima kasih,

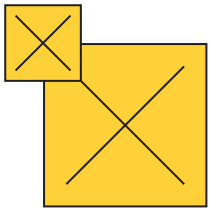
Jakarta, Januari 2019  
Deputi Bidang Keluarga Sejahtera  
dan Pemberdayaan Keluarga,

  
Dr. dr. M. Yani, M.Kes, PKK.



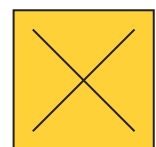
KATA PENGANTAR





## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	X
PENDAHULUAN	1
KEBIJAKAN DAN STRATEGI	9
PENGGORGANISASIAN	13
PELAKSANAAN	17
PENCATATAN DAN PELAPORAN	29
PENGANGGARAN	35
MONITORING DAN EVALUASI	39
PENUTUP	43
FORMULIR, FORM LAPORAN DAN LAMPIRAN	51







## PENDAHULUAN

**“Salah satu kunci penting kesuksesan adalah percaya diri.  
Kunci penting untuk percaya diri adalah persiapan.”  
(Arthur Ashe)**

# LATAR BELAKANG



Upaya intervensi pemerintah terhadap keluarga dalam kebijakan pembangunan nasional dilakukan dengan kerangka kebijakan yang tidak terpisahkan dari Pembangunan Kependudukan yang diarahkan untuk terciptanya penduduk yang berkualitas agar dapat menjadi modal pembangunan. Oleh karena itu, selain melalui peningkatan kualitas penduduk secara langsung, kebijakan pengendalian kuantitas, pengarahan mobilitas, dan pembangunan keluarga juga diarahkan untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Intervensi melalui kebijakan pembangunan keluarga didasari oleh pemikiran bahwa keluarga berkualitas berkorelasi positif dengan kualitas SDM anggota keluarganya. SDM berkualitas dilahirkan dari keluarga-keluarga yang berkualitas.

Pembinaan Ketahanan Remaja merupakan bagian dari kebijakan Pembangunan Keluarga dalam upaya menyiapkan: (1) remaja sebagai calon orang tua agar mampu membangun keluarga berkualitas sehingga melahirkan generasi yang juga berkualitas; serta (2) remaja sebagai calon penduduk usia produktif agar mampu menjadi aktor/pelaku pembangunan. Sesuai dengan Pasal 48 UU No. 52 Tahun 2009, Pembinaan Ketahanan Remaja dilakukan dengan memberikan akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Outcome dari Pembinaan Ketahanan Remaja adalah terbentuknya Generasi Berencana (GenRe), yaitu remaja yang memiliki perencanaan dalam mempersiapkan dan melewati transisi kehidupan remaja dengan mempraktikkan hidup bersih dan sehat, melanjutkan pendidikan, memulai berkarir, menjadi anggota masyarakat yang baik, serta membangun keluarga yang berkualitas.

Sebagai calon pasangan yang akan berkeluarga dan sebagai calon orangtua, remaja perlu disiapkan agar memiliki perencanaan kehidupan berkeluarga. Ghalili et al (2012) menyatakan bahwa hanya sedikit dari remaja yang telah mendapat informasi yang cukup mengenai pernikahan dari keluarga maupun lingkungan mereka. Menurut Maryati & Rohmatun (2007), tidak sedikit diantara laki-laki maupun wanita yang kurang menyadari perlunya persiapan dan perencanaan yang matang sebelum menjalani kehidupan berkeluarga. Padahal kesiapan dalam berkeluarga merupakan salah satu kunci terbangunnya ketahanan keluarga dan keluarga yang berkualitas.

Data BPS (2010) menunjukkan bahwa kasus perceraian tertinggi menimpa kelompok usia 20 – 24 tahun dengan usia pernikahan belum genap lima tahun. Diduga, tingginya angka perceraian pada kelompok tersebut sebagai akibat pernikahan yang dilakukan pada usia muda sehingga belum siap dalam menjalani kehidupan berkeluarga. Tingginya jumlah pasangan muda yang bercerai akibat ketidaksiapan mereka dalam menjalani perkawinan mengindikasikan banyaknya

pasangan muda yang sesungguhnya belum memperhatikan kesiapan menikah.

Mengingat pentingnya menyiapkan remaja agar memiliki kesiapan dan perencanaan berkeluarga, kegiatan Direktorat Bina Ketahanan pada tahun 2019 diarahkan pada **Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) dan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)**. Locus pelaksanaan kegiatan diarahkan pada 18.694 PIK Remaja dan 10.633 BKR yang ada di 34 provinsi di Indonesia. Agar pelaksanaan kegiatan berjalan optimal, perlu disusun Panduan Pelaksanaan yang akan menjadi acuan bagi Pengelola dan Pelaksana Pembinaan Ketahanan Remaja di pusat, provinsi, kabupaten/kota, serta Pengelola PIK Remaja dan BKR lokasi kegiatan.



# TUJUAN

## UMUM

Menguatnya peran PIK Remaja dan BKR dalam edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi remaja dan keluarga yang memiliki remaja di 29.327 kelompok.

## KHUSUS



1 Meningkatnya komitmen pemangku kebijakan dan mitra kerja strategis di 514 kabupaten/kota tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga;

2 Meningkatnya kapasitas pengelola PIK Remaja dan BKR dalam melakukan edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di 29.327 kelompok;

3 Tersedianya modul dan media edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga yang telah dikembangkan sesuai dengan kearifan budaya lokal di 29.327 kelompok;

4 Tersampainya materi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja oleh Pengelola PIK Remaja dan BKR di 29.327 kelompok;

5 Tersedianya data PIK Remaja dan BKR yang melakukan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di 29.327 kelompok

# OUTPUT DAN INDIKATOR

## OUTPUT

Penguatan peran PIK Remaja dan BKR dalam edukasi Kespro dan Gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu (29.327 kelompok)

## INDIKATOR

Jumlah PIK Remaja dan BKR yang melaksanakan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja.

# SASARAN

Sasaran Panduan Pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR terdiri dari **Sasaran Wilayah (Lokus)** dan **Sasaran Pengguna**.

## SASARAN WILAYAH/LOKUS

34 Provinsi;

514 Kabupaten dan kota

18.694 PIK Remaja; dan

10.633 Poktan BKR



## SASARAN PENGGUNA

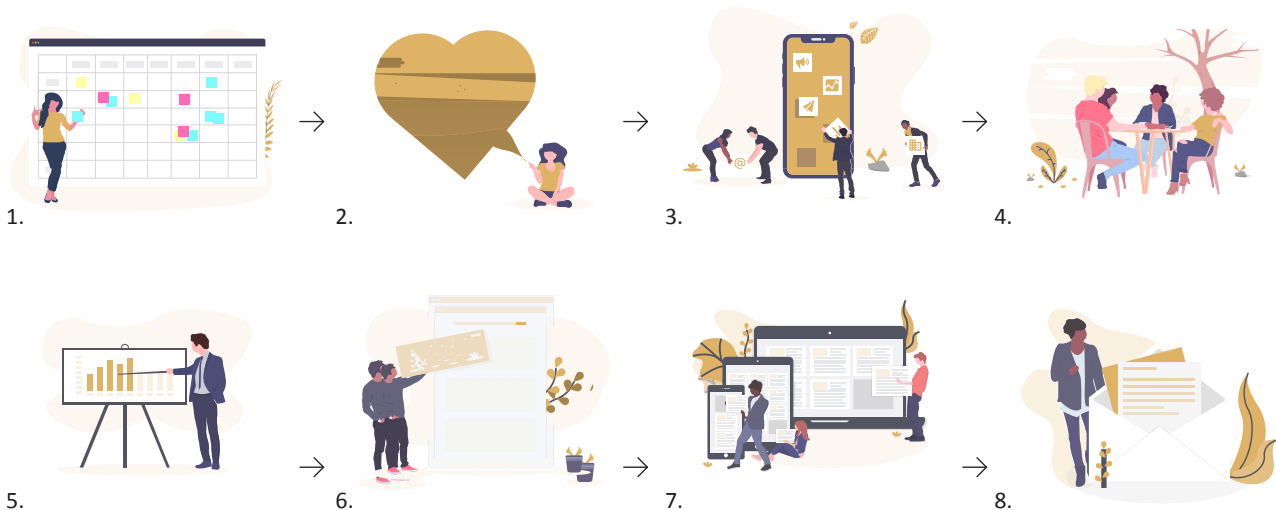
1. Pengelola Bina Ketahanan Remaja Provinsi, yaitu:
  - Perwakilan BKKBN Provinsi;
  - OPD Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi;
  - Forum GenRe Provinsi.
2. Pengelola Bina Ketahanan Remaja Kabupaten dan Kota, yaitu:
  - OPD Pengendalian Penduduk dan KB Prov;
  - Forum GenRe Kab/Kota;
3. Pengelola Bina Ketahanan Remaja Kecamatan, yaitu PKB/PLKB;
4. Pengelola PIK Remaja dan Poktan BKR (Daftar Terlampir), terdiri dari:
  - 18.694 PIK Remaja; dan
  - 10.633 Poktan BKR

# ROAD MAP

Triwulan 1 Jan - Maret	Triwulan 2 April - Juni	Triwulan 3 Juli - September	Triwulan 4 Oktober - Desember
<b>Indikator dan Target:</b>			
Seluruh Pengelola Provinsi, Kab/ Kota, Kecamatan, Kelompok PIK R dan BKR sasaran (29.327) terpapar Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja	<b>40 %</b> PIK R dan BKR (dari 29.327) melakukan edukasi tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja	<b>80 %</b> PIK R dan BKR (dari 29.327) melakukan edukasi tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja	<b>100 %</b> PIK R dan BKR (dari 29.327) melakukan edukasi tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja
<b>Keluaran:</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Rencana Aksi di Provinsi, Kab/ Kota, Kecamatan, serta Kelompok PIK R dan BKR sasaran (29.327)</li> <li>Tersedia modul dan media edukasi di Provinsi, Kab/ Kota, Kecamatan, serta Kelompok PIK R dan BKR sasaran (29.327)</li> </ul>	PIK Remaja dan BKR melakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi kelompok (penyuluhan), dan/atau</li> <li>Komunikasi interpersonal/ antarpribadi</li> </ul>	PIK Remaja dan BKR melakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi kelompok (penyuluhan), dan/atau</li> <li>Komunikasi interpersonal/ antarpribadi</li> </ul>	PIK Remaja dan BKR melakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi kelompok (penyuluhan), dan/atau</li> <li>Komunikasi interpersonal/ antarpribadi</li> </ul>

# RUANG LINGKUP

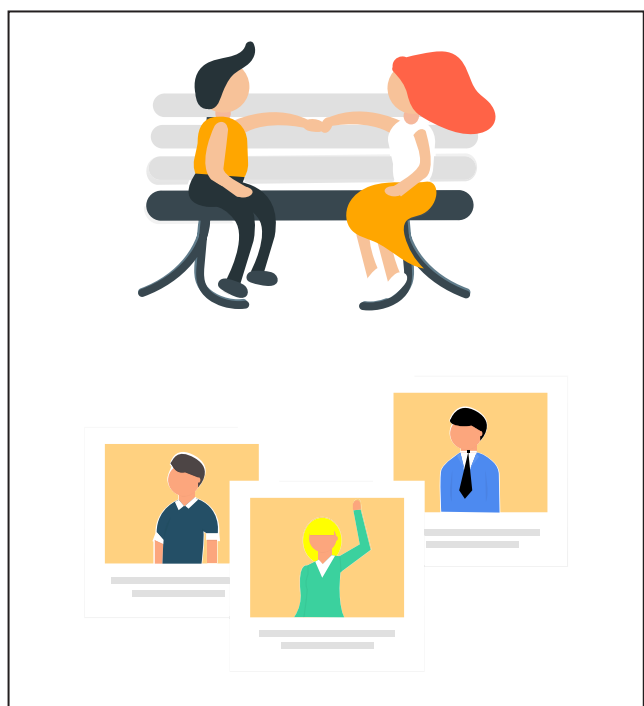
1. Penyediaan modul dan media edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;
2. Pelaksanaan Sosialisasi tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada pemangku kebijakan dan mitra kerja strategis di kabupaten/kota;
3. Penguatan kapasitas Digital Leadership Pengelola dan Pelaksana Penyiapan



- Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan Sosialisasi Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada Pengelola PIK Remaja dan BKR;
  5. Pelaksanaan Edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga oleh Pengelola PIK Remaja dan BKR;
  6. Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan pelaksanaan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga;
  7. Monitoring Strategis pelaksanaan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga;
  8. Pelaporan pelaksanaan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga;

## PENGERTIAN

1. Remaja adalah orang muda yang berusia 10 - 24 tahun dan belum menikah;
2. Generasi Berencana adalah remaja yang memiliki perencanaan dalam mempersiapkan dan melewati 5 (lima) transisi kehidupan remaja dengan mempraktikkan hidup bersih dan sehat, melanjutkan pendidikan, memulai berkarir, menjadi anggota masyarakat yang baik, serta membangun keluarga yang berkualitas.
3. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) adalah wadah kegiatan Pembinaan Ketahanan Remaja yang dikelola dari, oleh dan

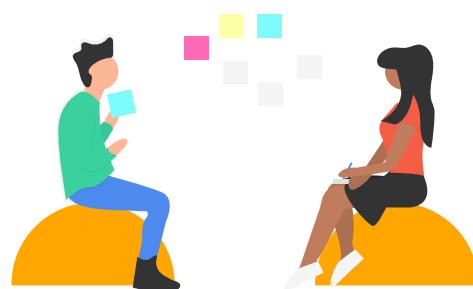
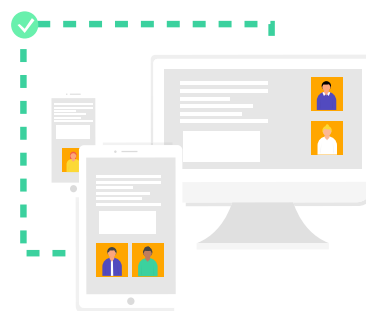


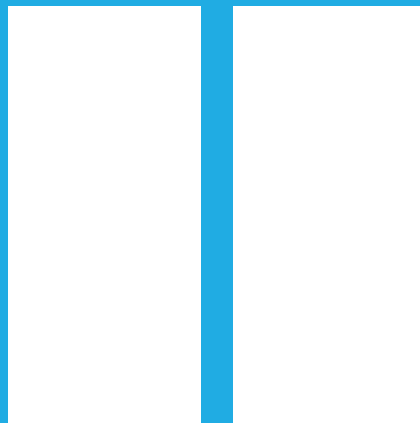
untuk remaja yang berada di jalur pendidikan (satuan pendidikan formal setingkat SD, SLTP, SLTA atau yang sederajat dan perguruan tinggi) dan jalur masyarakat (satuan pendidikan nonformal, institusi dan organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan).

4. Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja, untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan dalam pengasuhan dan pembinaan remaja, sehingga dapat memahami remaja, permasalahan remaja, dan dapat melakukan komunikasi efektif dengan remaja.
5. Pengelola PIK Remaja adalah Remaja minimal berpendidikan Sekolah Menengah Pertama, berusia maksimal 24 tahun dan belum menikah. Memiliki komitmen dalam mengelola dan melaksanakan PIK Remaja Jalur Pendidikan dan Jalur Masyarakat.
6. Pendidik Sebaya (PS) adalah remaja yang secara fungsional mempunyai komitmen dan motivasi yang tinggi sebagai narasumber bagi kelompok remaja/ mahasiswa sebayanya, telah mengikuti pelatihan/orientasi Pendidik Sebaya atau yang belum dilatih dengan mempergunakan Paduan Kurikulum dan Modul Pelatihan yang telah disusun oleh BKKBN, serta bertanggung Jawab kepada ketua PIK R.
7. Konselor Sebaya (KS) adalah Pendidikan Sebaya yang secara fungsional punya komitmen dan motivasi yang tinggi untuk memberikan konseling bagi kelompok remaja/ mahasiswa sebayanya, telah mengikuti pelatihan/ orientasi konseling atau yang belum dilatih dengan mempergunakan Panduan kurikulum dan Modul pelatihan yang telah disusun oleh

BKKBN, serta bertanggung jawab kepada ketua PIK R.


8. Kader BKR adalah anggota masyarakat yang melaksanakan kegiatan Bina Keluarga Remaja secara sukarela, dalam membina dan memberikan penyuluhan kepada keluarga/orangtua yang memiliki anak remaja tentang cara mengasuh dan membina sesuai dengan tumbuh kembang remaja.





**KEBIJAKAN  
DAN  
STRATEGI**

**“Yakinlah dengan potensimu yang tak terbatas.  
Satu-satunya batasanmu adalah yang kau tetapkan  
pada dirimu sendiri”  
(Roy T. Bennett)**



Satu dari tujuh Kebijakan Nasional Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dalam RPJMN 2015-2019 adalah “Pembinaan kesehatan reproduksi remaja dalam rangka pendewasaan usia perkawinan dan penyiapan kehidupan berkeluarga”. Kebijakan nasional terkait hal tersebut pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019 difokuskan pada penguatan peran PIK Remaja dan Bina Keluarga Remaja, yaitu “Meningkatkan pembinaan kesehatan reproduksi remaja dalam rangka pendewasaan usia perkawinan dan penyiapan kehidupan berkeluarga, melalui Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja serta Bina Keluarga Remaja”, yang diarahkan untuk mendukung prioritas nasional.

Salah satu Prioritas Nasional pada RKP tahun 2019 adalah PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PENGURANGAN KEMISKINAN DAN PENINGKATAN PELAYANAN DASAR. Sasaran yang ingin dicapai adalah: (1) tingkat kemiskinan pada kisaran 7 – 8 persen; (2) IPM menjadi 71,98; dan (3) gini rasio menjadi 0,36 pada tahun 2019. Terdapat lima Program Prioritas untuk mendukung prioritas nasional tersebut, yaitu: (1) Percepatan Pengurangan Kemiskinan; (2) Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Masyarakat; (3) Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas; (4) Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Perumahan dan Permukiman Layak; dan (5) Peningkatan Tata Kelola Layanan Dasar.

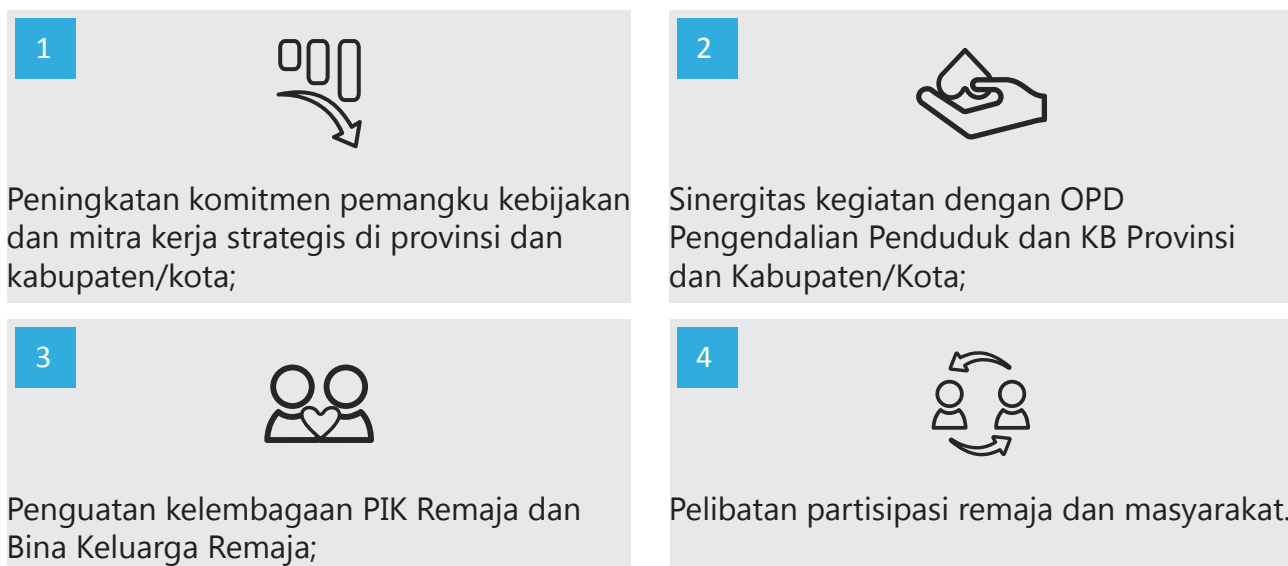
Program Prioritas Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Masyarakat dilaksanakan melalui Kegiatan Prioritas: (1) Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan; (2) Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana, dan kesehatan reproduksi; (3) Penguatan Germas dan pengendalian penyakit; (4) Percepatan penurunan stunting; dan (5) Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan.

Kegiatan Prioritas “Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana, dan kesehatan reproduksi” dilaksanakan melalui Proyek Prioritas: (1) Penurunan kematian ibu dan bayi; (2) Peningkatan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi; dan (3) Peningkatan imunisasi dasar lengkap. Salah satu proyek BKKBN untuk mendukung Proyek Prioritas “Peningkatan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi” adalah “Penyiapan Perencanaan Kehidupan Keluarga bagi Remaja”.

## Kegiatan/Output Prioritas BKKBN yang mendukung Proyek Prioritas Nasional Tahun 2019



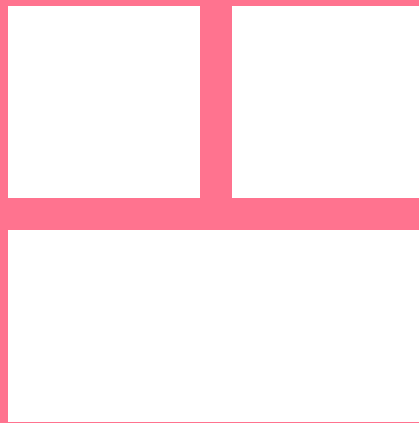
## KEBIJAKAN





1. Meningkatkan Sosialisasi tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada pemangku kebijakan dan mitra kerja strategis;
2. Memperkuat kapasitas Pengelola Pembinaan Ketahanan Remaja melalui Workshop Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di provinsi;
3. Memperkuat kapasitas Pengelola PIK Remaja dan BKR melalui Orientasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di kabupaten/kota;
4. Menyiapkan dan mengembangkan modul dan media edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;
5. Meningkatkan kemampuan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Pengelola PIK Remaja dan BKR;
6. Meningkatkan Pembinaan dan Monitoring tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di 29.327 kelompok;
7. Menyediakan laporan perkembangan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di 29.327 kelompok.






## PENGGORGANISASIAN

**“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi  
pemilik masa lalu.**

**Dan orang-orang yang masih terus belajar,  
akan menjadi pemilik masa depan”**

**(Mario Teguh)**



Para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan **PENYIAPAN PERENCANAAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA MELALUI PENGUATAN PERAN PIK REMAJA DAN BKR** terdiri representasi remaja, pemerintah, masyarakat sesuai dengan tingkatan wilayah.

## PUSAT



1. Pelaksana utama di pusat adalah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, terdiri dari:
  - a. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional melalui Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga selaku Pengarah;
  - b. Direktur Bina Ketahanan Remaja selaku Pelaksana.
2. Dalam pelaksanaannya, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga/Organisasi terkait yang merupakan representasi dari Pemerintah, Remaja, dan Organisasi Masyarakat/Organisasi Non Pemerintah, yaitu:
  - a. Kementerian/Lembaga di pusat terdiri dari:
    3. Kantor Staf Presiden (KSP);
    4. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS
    5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI;
    6. Kementerian Kesehatan RI;
    7. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI;
    8. Kementerian Agama RI; dan
    9. Badan Pembinaan Penasehatan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) RI.
  - b. Organisasi Remaja di pusat, yaitu Forum GenRe Indonesia
  - c. Organisasi Masyarakat/ Non Pemerintah di pusat terdiri dari:
    10. Tim Penggerak PKK Pusat;
    11. Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IPeKBI); dan
    12. Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT);
    13. Perhimpunan Guru Bimbingan dan Konseling.

## PROVINSI



1. Pelaksana Utama di provinsi adalah Perwakilan BKKBN Provinsi:

- a. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi melalui Kepala Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga selaku Pengarah;
- b. Kepala Sub Bidang Bina Ketahanan Remaja selaku Pelaksana;
2. Dalam pelaksanaannya Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga/Organisasi terkait yang merupakan representasi dari Pemerintah, Remaja, dan Masyarakat/Non Pemerintah , yaitu:
  - a. Dinas/Lembaga di provinsi terdiri dari:
    2. OPD Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
    3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
    4. Dinas Kesehatan;
    5. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
    6. Kantor Perwakilan Kementerian Agama RI; dan
    7. Badan Pembinaan Penasehatan dan Pelestarian Perkawinan (BP4).
  - b. Organisasi remaja di provinsi adalah Forum GenRe Provinsi
  - c. Organisasi Masyarakat/Non Pemerintah di provinsi terdiri dari:
    1. Tim Penggerak PKK Provinsi;
    2. Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IPEKBI); dan
    3. Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT);
    4. Perhimpunan Guru Bimbingan dan Konseling.

## KABUPATEN DAN KOTA

1. Pelaksana Utama di kabupaten/kota adalah OPD Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau nomenklatur lain yang menangani urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana:
  - a. Kepala OPD melalui Kepala Bidang yang menangani Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga atau Keluarga Berencana selaku pengarah;
  - b. Kepala Sub Bidang yang menangani Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga atau Keluarga Berencana selaku Pelaksana.
2. Dalam pelaksanaannya, OPD Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga/Organisasi terkait yang merupakan representasi dari Pemerintah, Remaja, dan Masyarakat/Non Pemerintah, yaitu:
  - a. Dinas/Lembaga Pemerintah di kabupaten dan kota terdiri dari:
    1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
    2. Dinas Kesehatan;
    3. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
    4. Kantor Perwakilan Kementerian Agama RI; dan
    5. Badan Pembinaan Penasehatan dan Pelestarian Perkawinan (BP4).
  - b. Organisasi remaja di kabupaten/kota, yaitu Forum GenRe Kabupaten/

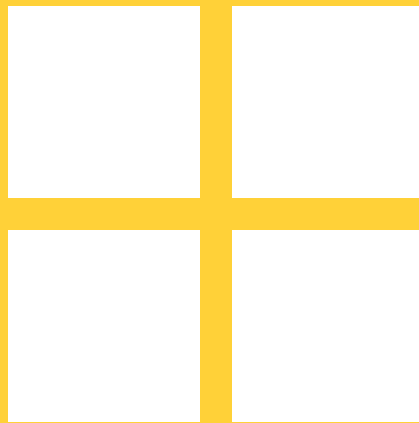
- Kota
- c. Organisasi sebagai Representasi Masyarakat/Non Pemerintah di kabupaten/kota terdiri dari:
    1. Tim Penggerak PKK Kab/Kota;
    2. Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IPeKBI); dan
    3. Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT);
    4. Perhimpunan Guru Bimbingan dan Konseling.

## KECAMATAN

1. Pelaksana Utama di tingkat kecamatan adalah Pengelola Program KKBPK/ Bina Ketahanan Remaja Kecamatan, yaitu UPT/PKB/PLKB;
2. Dalam pelaksanaannya, UPT/PKB/PLKB berkoordinasi dengan Dinas/ Lembaga/ Organisasi terkait yang merupakan representasi dari Pemerintah dan Masyarakat/Non Pemerintah, yaitu:
  - a. Dinas/Lembaga pemerintah di kecamatan, terdiri dari:
    1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
    2. Dinas Kesehatan;
    3. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
    4. Kantor Urusan Agama; dan
    5. Badan Pembinaan Penasehatan dan Pelestarian Perkawinan (BP4).
  - b. Organisasi sebagai Representasi Masyarakat/Non Pemerintah/ Swasta terdiri dari:
    1. Tim Penggerak PKK Kecamatan;
    2. Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IPeKBI);
    3. Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT);

## KELOMPOK KEGIATAN

1. Pelaksana Utama di tingkat kelompok kegiatan adalah Pengelola PIK Remaja dan Poktan BKR;
2. Dalam pelaksanaannya, Pengelola PIK Remaja dan BKR berkoordinasi dengan:
  - a. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR);
  - b. Penyuluh Agama;
  - c. Komite Sekolah;
  - d. Kelas orangtua;
  - e. Kader.



**PELAKSANAAN**

**“Jangan biarkan apa yang tidak bisa Anda lakukan  
menggangu apa yang bisa Anda lakukan”  
(John Wooden)**

## BKKBN PUSAT

1. Menyiapkan modul dan media edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;
2. Melaksanakan sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada mitra;
3. Melaksanakan Workshop Penguatan Digital Leadership Pengelola dan Pelaksana Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di provinsi;
4. Melaksanakan Workshop Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja untuk Pengelola dan Pelaksana di provinsi;
5. Melaksanakan monitoring strategis (monstra) pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;
6. Menyusun laporan pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR.

## PROVINSI

1. Menggandakan modul dan media edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja.

<b>Tujuan</b>	Penyediaan modul dan media edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja
<b>Sasaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perwakilan OPD Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten/ Kota</li><li>2. Forum Guru BK Kabupaten/Kota atau Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) atau Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IpeKB) Kabupaten/Kota atau TP PKK Kabupaten/Kota atau mitra strategis lainnya</li><li>3. Perwakilan PIK Remaja yang tergabung dalam Forum GenRe Kabupaten dan Kota</li><li>4. PKB/PLKB di lokasi kegiatan</li><li>5. Pengelola PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan (29.327)</li></ol>
<b>Bentuk kegiatan</b>	Penggandaan
<b>Materi PIK Remaja</b>	Pengembangan Karakter : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membangun Mimpri Remaja</li><li>2. Nilai Kehidupan</li><li>3. Gender</li><li>4. Memahami Perasaan</li></ol>

Life Skills:

1. Keterampilan Berkomunikasi
2. Keterampilan Literasi
3. Hubungan Pertemanan
4. Hubungan Keluarga
5. Hubungan Komunitas

Kesehatan Remaja:

1. Pubertas
2. Seksualitas
3. Reproduksi
4. Kesehatan (Termasuk Gizi)
5. Perilaku Berisiko
6. Tindakan Berbahaya

Perencanaan Berkeluarga:

1. Kesiapan Berkeluarga
2. Tugas Perkembangan dan Fungsi Keluarga
3. Pengasuhan Keluarga Sehat

Materi Penunjang:

1. Perkenalan
2. Rencana Aksi Bersama

**Materi BKR**

Pengembangan Karakter:

1. Membangun Mimpinya Remaja
2. Nilai kehidupan dan Konsep Diri Orangtua
3. Gender
4. Memahami Perasaan

Life Skills:

1. Keterampilan Berkomunikasi
2. Keterampilan Literasi
3. Hubungan Pertemanan
4. Hubungan Keluarga
5. Hubungan Komunitas

Kesehatan Remaja:

1. Pubertas
2. Seksualitas
3. Reproduksi
4. Kesehatan (termasuk Gizi)
5. Perilaku Berisiko
6. Tindakan Berbahaya

Perencanaan Berkeluarga:

1. Kesiapan Berkeluarga
2. Tugas Perkembangan dan Fungsi Keluarga

	<p>3. Pengasuhan Keluarga Sehat</p> <p>Materi Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan</li> <li>2. Rencana Aksi Bersama</li> </ol>
<b>Media Edukasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Saku atau Booklet</li> <li>2. Lembar Balik</li> <li>3. Aplikasi Siap Nikah</li> <li>4. Video Pembinaan Ketahanan Remaja</li> <li>5. GenRe Kit</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersedianya modul dan media edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di seluruh sasaran

2. Melaksanakan Sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada Pengelola Kabupaten/Kota

<b>Tujuan</b>	Sinergitas pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR di Kabupaten/kota
<b>Sasaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan OPD Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten/Kota;</li> <li>2. Forum Guru BK Kabupaten/Kota atau Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) atau Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IPeKB) Kabupaten/Kota atau TP PKK Kabupaten/Kota atau mitra strategis lainnya</li> <li>3. Perwakilan PIK Remaja yang tergabung dalam Forum GenRe Kabupaten dan Kota</li> </ol>
<b>Bentuk kegiatan</b>	Workshop
<b>Hasil yang diharapkan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersosialisasikannya Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran;</li> <li>2. Tersusunnya Rencana Aksi Pelaksanaan di setiap kab/kota</li> </ol>

3. Melakukan penguatan kapasitas Pengelola dan Pelaksana Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di Kabupaten/Kota.

<b>Tujuan</b>	Meningkatnya kemampuan kepemimpinan era digital Pengelola dan Pelaksana Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di Kabupaten/Kota
---------------	---

<b>Sasaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan OPD Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten/Kota;</li> <li>2. Forum Guru BK Kabupaten/Kota atau Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) atau Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IpeKB) Kabupaten/Kota atau TP PKK Kabupaten/Kota atau mitra strategis lainnya</li> <li>3. Perwakilan PIK Remaja yang tergabung dalam Forum GenRe Kabupaten dan Kota</li> </ol>
<b>Bentuk kegiatan</b>	Workshop penguatan <i>Digital Leadership</i>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Terciptanya pengelola dan pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di kabupaten/kota yang memiliki kemampuan kepemimpinan era digital

#### 4. Melaksanakan Sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada Pengelola PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan;

<b>Tujuan</b>	Sinergitas pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR di kelompok lokus kegiatan
<b>Sasaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelola PIK Remaja: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua, dan/atau</li> <li>b. Pendidik Sebaya, dan/atau</li> <li>c. Konselor Sebaya</li> </ol> </li> <li>2. Pengelola BKR: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua, dan/atau</li> <li>b. Kader inti BKR</li> </ol> </li> <li>3. PKB/PLKB di lokasi kegiatan</li> </ol>
<b>Bentuk kegiatan</b>	Orientasi dan kegiatan lain
<b>Hasil yang diharapkan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersosialisasikannya Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran;</li> <li>2. Tersusunnya Rencana Kerja Pelaksanaan di setiap PIK R dan BKR lokus kegiatan.</li> </ol>

#### 5. Menyediakan Dukungan Operasional Kegiatan PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan;

<b>Tujuan</b>	Terbiayainya pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di kelompok lokus kegiatan
<b>Sasaran</b>	PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan
<b>Bentuk kegiatan</b>	Pengalokasian anggaran
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersedianya dukungan anggaran untuk pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan

6. Melakukan bimbingan teknis pelaksanaan Pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR ke kabupaten/kota;

<b>Tujuan</b>	Memastikan pelaksanaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR di kabupaten/kota
<b>Sasaran</b>	Kabupaten dan kota
<b>Bentuk kegiatan</b>	1. Perjalanan Dinas 2. Penyusunan Laporan
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Terpantaunya pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR di kabupaten/kota

7. Menyusun laporan pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR di kabupetan/kota.

<b>Tujuan</b>	Memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan Workshop Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR di kabupetan/kota.
<b>Sasaran</b>	Kabupaten dan kota
<b>Bentuk kegiatan</b>	Penyusunan laporan
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersedianya laporan capaian pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja

## 1. Menggandakan modul dan media edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja.

<b>Tujuan</b>	Penyediaan modul dan media edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja
<b>Sasaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelola PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan (29.327)</li> <li>2. PKB/PLKB di lokasi kegiatan</li> </ol>
<b>Bentuk kegiatan</b>	Penggandaan
<b>Materi PIK Remaja</b>	<p>Pengembangan Karakter :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun Mimpi Remaja</li> <li>2. Nilai Kehidupan</li> <li>3. Gender</li> <li>4. Memahami Perasaan</li> </ol> <p>Life Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan Berkomunikasi</li> <li>2. Keterampilan Literasi</li> <li>3. Hubungan Pertemanan</li> <li>4. Hubungan Keluarga</li> <li>5. Hubungan Komunitas</li> </ol> <p>Kesehatan Remaja:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pubertas</li> <li>2. Seksualitas</li> <li>3. Reproduksi</li> <li>4. Kesehatan (Termasuk Gizi)</li> <li>5. Perilaku Berisiko</li> <li>6. Tindakan Berbahaya</li> </ol> <p>Perencanaan Berkeluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan Berkeluarga</li> <li>2. Tugas Perkembangan dan Fungsi Keluarga</li> <li>3. Pengasuhan Keluarga Sehat</li> </ol> <p>Materi Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan</li> <li>2. Rencana Aksi Bersama</li> </ol>
<b>Materi BKR</b>	<p>Pengembangan Karakter:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun Mimpi Remaja</li> <li>2. Nilai kehidupan dan Konsep Diri Orangtua</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Gender</li> <li>4. Memahami Perasaan</li> </ol> <p>Life Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan Berkomunikasi</li> <li>2. Keterampilan Literasi</li> <li>3. Hubungan Pertemanan</li> <li>4. Hubungan Keluarga</li> <li>5. Hubungan Komunitas</li> </ol> <p>Kesehatan Remaja:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pubertas</li> <li>2. Seksualitas</li> <li>3. Reproduksi</li> <li>4. Kesehatan (termasuk Gizi)</li> <li>5. Perilaku Berisiko</li> <li>6. Tindakan Berbahaya</li> </ol> <p>Perencanaan Berkeluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan Berkeluarga</li> <li>2. Tugas Perkembangan dan Fungsi Keluarga</li> <li>3. Pengasuhan Keluarga Sehat</li> </ol> <p>Materi Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan</li> <li>2. Rencana Aksi Bersama</li> </ol>
<b>Media edukasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Saku atau Booklet</li> <li>2. Lembar Balik</li> <li>3. Aplikasi Siap Nikah</li> <li>4. Video Pendek Pengasuhan Remaja</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersedianya modul dan media edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di sasaran

2. Melaksanakan Sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada Pengelola PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan serta PKB/PLKB di lokasi kegiatan;

<b>Tujuan</b>	Sinergitas pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR di lokus kegiatan
<b>Sasaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelola PIK Remaja: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua, dan/atau</li> <li>b. Pendidik Sebaya, dan/atau</li> <li>c. Konselor Sebaya</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengelola BKR:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua, dan/atau</li> <li>b. Kader inti BKR</li> </ol> </li> <li>3. PKB/PLKB di lokasi kegiatan</li> </ol>
<b>Bentuk kegiatan</b>	Orientasi atau kegiatan lain
<b>Hasil yang diharapkan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersosialisasikannya Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran</li> <li>2. Tersusunnya Rencana Aksi di setiap PIK R dan BKR lokus kegiatan.</li> </ol>

### 3. Menyediakan Dukungan Operasional Kegiatan PIK Remaja dan BKR;

<b>Tujuan</b>	Terbiayainya pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan
<b>Sasaran</b>	Pengalokasian anggaran
<b>Bentuk kegiatan</b>	Terbiayainya pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersedianya dukungan anggaran untuk pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan

### 4. Melakukan bimbingan teknis pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan

<b>Tujuan</b>	Memastikan pelaksanaan kegiatan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan
<b>Sasaran</b>	29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan
<b>Bentuk kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjalanan Dinas</li> <li>2. Penyusunan Laporan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Terpantaunya pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan

5. Menyusun laporan pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan

<b>Tujuan</b>	Memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan
<b>Sasaran</b>	29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan
<b>Bentuk kegiatan</b>	Penyusunan Laporan
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersedianya laporan capaian pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR

## UPT/PKB/PLKB

1. Melakukan pembinaan pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan

<b>Tujuan</b>	Terlaksananya pembinaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja oleh Pengelola PIK Remaja dan BKR
<b>Sasaran</b>	29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan
<b>Bentuk kegiatan</b>	Pembimbingan Pengelola PIK Remaja dan BKR
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Terbinanya Pengelola PIK Remaja dan BKR dalam melaksanakan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja

2. Menyusun laporan pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan

<b>Tujuan</b>	Tersusunnya laporan pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja oleh Pengelola PIK Remaja dan BKR
<b>Sasaran</b>	29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan

<b>Bentuk kegiatan</b>	Pembuatan laporan
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersedianya laporan pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja oleh Pengelola PIK Remaja dan BKR

## PIK REMAJA DAN BKR

### 1. PENGELOLA PIK REMAJA:

- a. Melakukan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran;

<b>Tujuan</b>	Terlaksananya edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja oleh Pengelola PIK Remaja
<b>Sasaran</b>	Remaja usia 10 – 24 tahun dan belum menikah
<b>Bentuk kegiatan</b>	1. Komunikasi kelompok (penyuluhan), dan/atau 2. Komunikasi interpersonal/antarpribadi
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersampainya 19 Topik pada Modul Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga kepada sasaran
<b>Frekuensi kegiatan</b>	Minimal 2 kali dalam satu bulan (mulai April s.d. Desember 2019)

- b. Membuat laporan pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran

<b>Tujuan</b>	Tersedianya laporan pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja oleh Pengelola PIK Remaja
<b>Bentuk kegiatan</b>	Pengisian Formulir Visum bukti pelaksanaan kegiatan edukasi
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Terdokumentasikannya pelaksanaan kegiatan edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di PIK Remaja lokus kegiatan

### 2. PENGELOLA BKR:

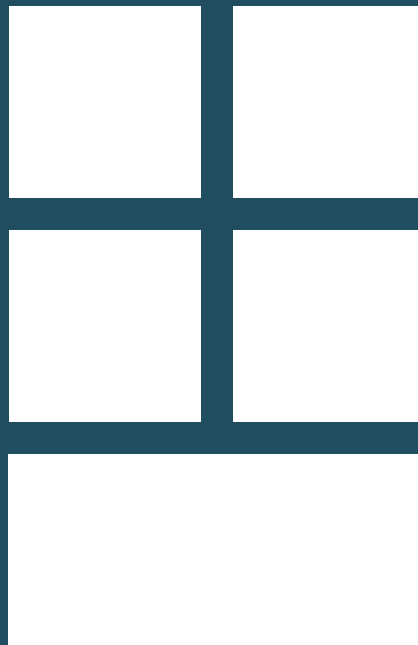
- a. Melakukan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran;

<b>Tujuan</b>	Terlaksananya edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja oleh Pengelola BKR
<b>Bentuk kegiatan</b>	Orangtua/keluarga yang memiliki remaja usia 10 – 24 tahun dan belum menikah
<b>Bentuk kegiatan</b>	1. Komunikasi kelompok (penyuluhan), dan/atau 2. Komunikasi interpersonal/antarpribadi
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Tersampainya 19 Topik pada Modul Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga kepada sasaran
<b>Frekuensi kegiatan</b>	Minimal 2 kali dalam satu bulan (mulai April s.d. Desember 2019)

b. Membuat laporan pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran


<b>Tujuan</b>	Tersedianya laporan pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga oleh Pengelola BKR
<b>Bentuk kegiatan</b>	Pengisian Formulir Visum bukti pelaksanaan kegiatan edukasi
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Terdokumentasikannya pelaksanaan kegiatan edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di BKR lokus kegiatan





## PENCATATAN DAN PELAPORAN

**“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati  
dan mengatasi satu kegagalan ke kegagalan berikutnya  
tanpa kehilangan semangat”  
(Winston Churchill)**



Pencatatan dan Pelaporan pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR dilakukan secara berjenjang melalui Pengelolaan Data Rutin Pengendalian Lapangan dalam Sistem Informasi Keluarga (SIGA) berbasis Teknologi Informasi dengan menggunakan formulir:

1. Formulir K/O/PIK-R/M/15 untuk pengisian Pendaftaran Kelompok Kegiatan PIK-R/M baru/Updating setiap awal tahun (hal 52)
2. Formulir R/I/PIK-R/M/15 untuk pengisian Register Kegiatan PIK R/M (hal 55)
3. K/O/BKR/15 untuk pengisian pendaftaran kelompok BKR baru/Updating (hal 56)
4. Formulir R/I/BKR/15) untuk pengisian Register Kegiatan BKR (hal 57)

## TUJUAN



1. Memperoleh laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR dari tingkat desa sampai dengan provinsi;
2. Memperoleh rekapitulasi data jumlah PIK Remaja dan BKR yang melakukan edukasi tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja dari tingkat desa sampai dengan provinsi.
3. Memperoleh rekapitulasi data jumlah PIK Remaja dan BKR yang terpapar Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja dari tingkat desa sampai dengan provinsi.
4. Memperoleh rekapitulasi data pelaksanaan sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja tingkat desa sampai dengan provinsi.
5. Memperoleh data pendukung (Data Basis PIK Remaja dan BKR by name by address) dari tingkat desa sampai dengan provinsi.

## MEKANISME PENGELOLAAN DATA

### PUSAT



1. BKKBN (dalam hal ini Direktorat Pelaporan dan Statistik-DITLAPTIK)

- menyiapkan petunjuk praktis pengelolaan data rutin POKTAN PIK-R/M dan BKR serta mendistribusikannya kepada perwakilan BKKBN Provinsi
2. BKKBN (dalam hal ini DITTIFDOK bekerjasama dengan DITLAPTIK) menyiapkan sistem aplikasi (berbasis android) dan kesiapan infrastruktur (server, bandwith) untuk kebutuhan operasional pengumpulan dan pengolahan data baik secara online maupun offline.
  3. BKKBN (dalam hal ini DITLAPTIK, DITTIFDOK, DITHANREM dan PULAP) menyelenggarakan pelatihan atau orientasi kepada Kepala Sub Bidang data dan informasi dan Kepala Sub Bidang Bina Ketahanan Remaja di tingkat pusat dan provinsi.
  4. DITLAPTIK: Membuat laporan umpan balik perkembangan pelaksanaan PKBR melalui PIK dan BKR yang diperoleh dari aplikasi SIGA setiap bulan kepada DITHANREM dan perwakilan BKKBN provinsi
  5. DITHANREM :
    - a. Memastikan kelompok kegiatan PIK R/M dan BKR melakukan pengisian formulir K/0 dan register (R/I) dengan melibatkan PKB dan PLKB yang akan dipantau oleh Bidang KSPK Perwakilan BKKBN provinsi dan mitra kerja terkait.
    - b. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan POKTAN Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja berdasarkan hasil umpan balik dari DITLAPTIK.

## PROVINSI

1. Perwakilan BKKBN Provinsi (dalam hal ini Bidang ADPIN) mendistribusikan petunjuk praktis pengelolaan data rutin POKTAN PIK-R/M dan BKR kepada OPD KB Kabupaten dan Kota
2. Bidang ADPIN menyiapkan sarana dan prasarana pengelolaan data berupa:
  - a. Formulir K/O/PIK-R/M/15 untuk pengisian/Updating Kartu Pendaftaran Kelompok Kegiatan PIK-R/M
  - b. Formulir R/I/PIK-R/M/15 untuk pengisian Register Kegiatan PIK R/M
  - c. K/0/BKR/15 untuk pengisian/Updating Kartu Pendaftaran Kelompok Kegiatan BKR
  - d. Formulir R/I/BKR/15) untuk pengisian Register Kegiatan BKR
3. Bidang Adpin, Bidang KSPK dan Bidang Latbang menyelenggarakan pelatihan atau orientasi kepada Sub Bidang data dan informasi dan Sub Bidang Bina Ketahanan Remaja di tingkat kabupaten dan kota
4. Kepala Sub Bidang Data dan Informasi:
  - a. Memastikan seluruh data K/0 dan R/I terinput dalam aplikasi SIGA oleh

- Kabupaten dan Kota.
- b. Memfasilitasi unit pengelola data Kabupaten dan Kota jika ada trouble shooting
  - c. Membuat laporan umpan balik perkembangan pelaksanaan PKBR melalui PIK dan BKR yang diperoleh dari aplikasi SIGA setiap bulan kepada OPD KB Kabupaten dan Kota serta bidang pengelola data dan bidang pembangunan keluarga kabupaten/kota.
5. Kepala Sub Bidang Bina Ketahanan Remaja
- a. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan POKTAN Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja berdasarkan hasil umpan balik dari Kepala Sub Bidang Data dan Informasi Provinsi.
  - b. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada kepala perwakilan BKKBN Provinsi dan Direktorat Bina Ketahanan Remaja selambatnya tanggal 25 setiap bulan melalui email: [propn.pkbr@gmail.com](mailto:propn.pkbr@gmail.com). Laporan sedikitnya mencakup:
    - 1). perkembangan pelaksanaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR dari tingkat desa sampai dengan provinsi;
    - 2). data jumlah remaja dan keluarga yang memiliki remaja yang terpapar Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja dari tingkat desa sampai dengan provinsi.
    - 3). data jumlah PIK Remaja dan BKR yang melakukan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja dari tingkat desa sampai dengan provinsi.
    - 4). data jumlah PIK Remaja dan BKR yang terpapar Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja tingkat desa sampai dengan provinsi.
    - 5). data pelaksanaan sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja tingkat desa sampai dengan provinsi.
    - 6). Data Basis PIK Remaja dan BKR lokus Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja by name by address.

Laporan Monitoring terlampir (hal 64)

## KABUPATEN DAN KOTA

1. Bidang yang menangani data dan informasi bekerjasama dengan Bidang KSPK melakukan pelatihan atau orientasi kepada PKB/PLKB dan atau Pengelola Poktan PIK R/M dan BKR

2. Bidang yang menangani data dan informasi mendistribusikan sarana dan prasarana pengelolaan data rutin PIK R/M dan BKR kepada PKB/PLKB setiap kecamatan di wilayahnya
3. Unit Pengelola Data:
  - a. Melakukan entri data K/0 dan R/I ke dalam aplikasi SIGA jika kecamatan atau Poktan tidak dapat melakukan entri data karena keterbatasan sarana pengolahan data (komputer/laptop/Smartphone/jaringan)
  - b. Memfasilitasi kecamatan atau poktan yang melakukan input data mandiri jika ada trouble shooting
  - c. Membuat laporan umpan balik perkembangan pelaksanaan PKBR melalui PIK dan BKR yang diperoleh dari aplikasi SIGA setiap bulan kepada kecamatan dan poktan serta bidang pembangunan keluarga OPD KB kabupaten/kota.
4. Kepala Sub Bidang Bina Ketahanan Remaja
  - a. Mendorong dan memastikan Poktan PIK R/M dan BKR melakukan pelaporan K/0 dan R/I dengan melibatkan PKB/PLKB.
  - b. Memantau kegiatan POKTAN PIK R/M dan BKR berdasarkan hasil umpan balik dari unit pengelola data.
  - c. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada bidang KSPK Provinsi selambatnya tanggal 20 setiap bulan. Laporan sedikitnya mencakup:
    - 1). perkembangan pelaksanaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR dari tingkat desa sampai dengan kabupaten/kota.
    - 2). data jumlah remaja dan keluarga yang memiliki remaja yang terpapar Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja dari tingkat desa sampai dengan kabupaten/kota.
    - 3). data jumlah PIK Remaja dan BKR yang melakukan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja dari tingkat desa sampai dengan kabupaten/kota.
    - 4). data jumlah PIK Remaja dan BKR yang terpapar Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja tingkat desa sampai dengan kabupaten/kota.
    - 5). data pelaksanaan sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja tingkat desa sampai dengan kabupaten/kota.
    - 6). Data Basis PIK Remaja dan BKR lokus Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja *by name by address*.

Laporan monitoring terlampir (hal 65)

## KECAMATAN

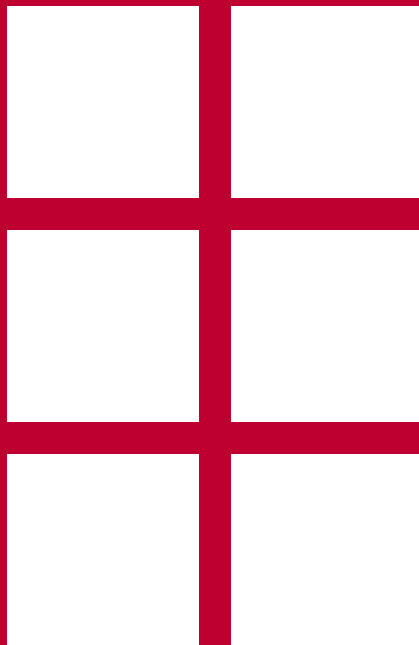
1. Ka UPT/Koordinator PKB/PLKB mendistribusikan formulir K/0 dan R/I kepada Poktan PIK R/M dan BKR yang ada di wilayahnya
2. Ka UPT/Koordinator PKB/PLKB memberikan orientasi tata cara pengisian formulir K/0 dan R/I kepada pengelola PIK R/M dan BKR
3. Mendorong dan memastikan Poktan PIK R/M dan BKR melakukan pelaporan K/0 dan R/I
4. Pengelola data di Balai Penyuluhan melakukan entri data secara online atau offline jika POKTAN tidak dapat melakukan entri data karena keterbatasan sarana pengolahan data (komputer/laptop).
5. Memantau kegiatan POKTAN PIK R/M dan BKR berdasarkan hasil umpan balik dari unit pengelola data Kabupaten/Kota

## PIK R DAN BKR

1. Kelompok kegiatan PIK R dan BKR menerima formulir:
    - a. Formulir K/O/PIK-R/M/15 untuk pengisian/Updating Kartu Pendaftaran Kelompok Kegiatan PIK-R/M
    - b. Formulir R/I/PIK-R/M/15 untuk pengisian Register Kegiatan PIK R/M
    - c. K/0/BKR/15 untuk pengisian/Updating Kartu Pendaftaran Kelompok Kegiatan BKR
    - d. Formulir R/I/BKR/15) untuk pengisian Register Kegiatan BKR
  2. PIK R/M dan BKR melakukan pendaftaran menggunakan formulir K/0
  3. PIK R/M dan BKR melaporkan hasil kegiatan dengan menggunakan formulir R/I
  4. PIK R/M dan BKR melakukan input data K/0 dan R/I secara online atau offline jika terdapat sarana dan prasarana (komputer/laptop/smartphone dan jaringan internet).

Tata cara Input secara online

Penginputan data K/0 dan R/I dapat dilakukan secara online oleh:
- a. Pengelola PIK R/M dan BKR melalui aplikasi ODK collect smarthphone yang dapat diunduh melalui playstore
  - b. Pengelola data di Balai penyuluhan melalui aplikasi SIGA dengan alamat <http://siga.bkkbn.go.id/sr>
5. Jika sarana dan prasarana komputer/laptop/smartphone dan jaringan internet tidak memadai, maka data K/0 dan R/I dilaporkan ke PKB/PLKB sebagai pembina wilayahnya.



## **PENGANGGARAN**

**“Kalau Anda malas, rajinkan diri. Kalau Anda takut, beranikan diri. Kalau Anda tidak tahu, bertanyalah.**

**Kalau Anda gagal, coba lagi.**

**Kalau Anda teruskan, sukses akan menjadi nyata,  
kalau tidak segera pasti nanti”**

**(Mario Teguh)**

## PUSAT

Pendanaan pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR di pusat bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui Satuan Kerja Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga DIPA Direktorat Bina Ketahanan Remaja tahun anggaran 2019.

## PROVINSI

Pendanaan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR di provinsi bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui Satuan Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Seluruh kegiatan dan anggaran Pembinaan Ketahanan Remaja di Perwakilan BKKBN Provinsi tahun 2019 difokuskan kepada Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR. Kegiatan dan anggaran yang sudah ada pada RKA-K/L TIDAK BOLEH direvisi. Revisi hanya boleh dilakukan untuk keluaran/output yang sama dan atas persetujuan Biro Perencanaan, Biro Keuangan, dan Inspektorat Wilayah III serta diketahui oleh Direktorat Bina Ketahanan Remaja.

Sesuai dengan kewenangannya dalam Pelaksanaan Urusan Wajib Non Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, sebagaimana diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Provinsi melalui OPD Bidang Pengendalian Penduduk dan KB (atau nomenklatur lain pada Struktur Pemerintahan Daerah Provinsi yang melaksanakan kewenangan terkait Pengendalian Penduduk dan KB) diharapkan menyiapkan dukungan anggaran dan bersinergi dengan Perwakilan BKKBN Provinsi. Pelaksanaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR yang memerlukan dukungan anggaran di provinsi dapat dilihat pada Bab IV tentang Pelaksanaan.

Sehubungan dengan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja, terutama melalui PIK Remaja Jalur Pendidikan yang berada di satuan pendidikan menengah, Perwakilan BKKBN Provinsi dan OPD Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi dapat berkoordinasi dan bersinergi dengan Dinas Pendidikan Provinsi. Hal tersebut karena berkaitan dengan Pelaksanaan Urusan Pendidikan sebagaimana diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa Pengelolaan Pendidikan Menengah merupakan kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi.

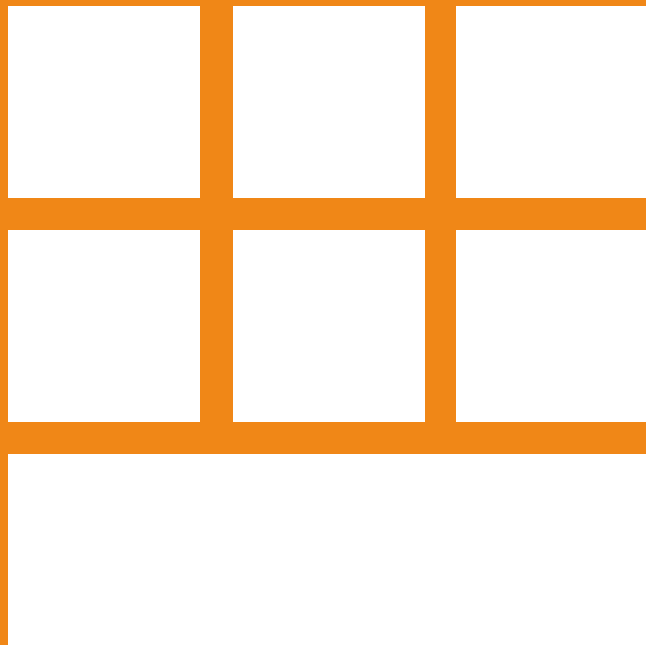
Sesuai dengan kewenangannya dalam Pelaksanaan Urusan Wajib Non Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kabupaten dan Kota melalui OPD Bidang Pengendalian Penduduk dan KB (atau nomenklatur lain pada Struktur Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang melaksanakan kewenangan terkait Pengendalian Penduduk dan KB) diharapkan menyiapkan dukungan anggaran pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR di PIK Remaja dan BKR sasaran masing-masing. Pelaksanaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR yang memerlukan dukungan anggaran di kabupaten/kota dapat dilihat pada Bab IV tentang Pelaksanaan.

Sehubungan dengan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja, terutama melalui PIK Remaja Jalur Pendidikan yang berada di satuan pendidikan dasar, OPD Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten/Kota dapat berkoordinasi dan bersinergi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Hal tersebut karena berkaitan dengan Pelaksanaan Urusan Pendidikan sebagaimana diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa Pengelolaan Pendidikan Dasar merupakan kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota.

Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota disarankan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Keluarga Berencana dan Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) atau sumber lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan penganggaran yang berlaku.








# MONITORING DAN EVALUASI

**“Semakin besar hambatannya, semakin indah  
keberhasilannya. Sabarlah”  
(Mario Teguh)**



Dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal tentang pelaksanaan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan di setiap tingkat wilayah.

## PUSAT



Direktorat Bina Ketahanan Remaja melakukan monitoring secara berkala terhadap seluruh kegiatan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan kegiatan melalui laporan kegiatan provinsi dan/ atau kunjungan pembinaan
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan melalui pertemuan regional.

## PROVINSI



Bidang Keluarga Sejahtera Perwakilan BKKBN Provinsi bersama Organisasi Perangkat Daerah Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi melakukan monitoring secara berkala terhadap seluruh kegiatan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR sebagai berikut:

1. Melaksanakan fasilitasi asistensi dan bimbingan teknis
2. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan
3. Menyusun jadwal pemantauan ke Kabupaten dan Kota
4. Membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan dilaporkan dan dikirimkan ke Direktorat Bina Ketahanan Remaja setiap bulan.

## KABUPATEN/KOTA



Organisasi Perangkat Daerah Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten/Kota melakukan pemantauan secara berkala terhadap seluruh kegiatan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja sebagai berikut :

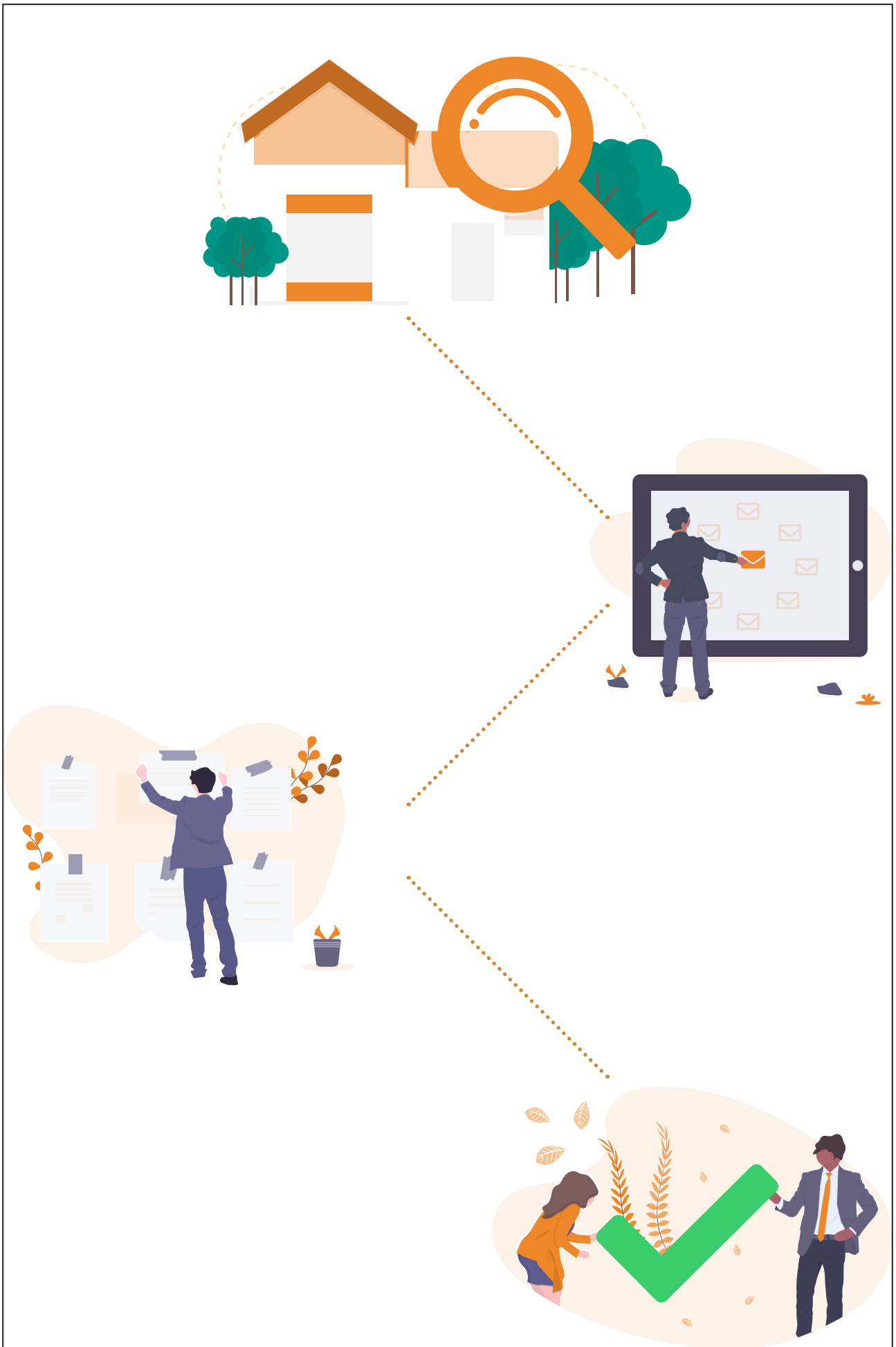
1. Menyusun jadwal pemantauan ke Kecamatan
2. Melaksanakan kunjungan lapangan
3. Melaksanakan evaluasi kegiatan
4. Membuat laporan tentang perkembangan kegiatan dilaporkan dan dikirimkan ke Perwakilan BKKBN Provinsi setiap bulan

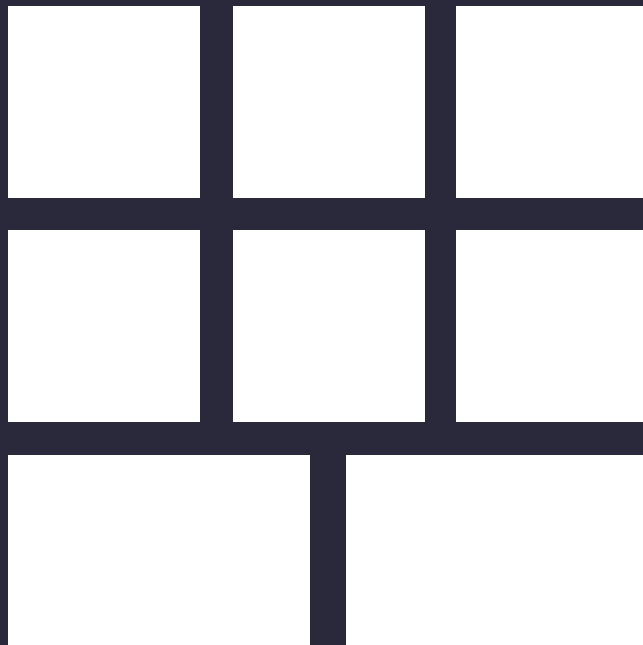
## KECAMATAN

UPT Kecamatan/Koordinator Lapangan melakukan monitoring secara berkala terhadap terhadap seluruh kegiatan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemantauan kegiatan di PIK Remaja dan kelompok BKR sesuai dengan Rencana Pelaksanaan.
2. Melaksanakan kunjungan lapangan dan bimbingan teknis ke PIK Remaja dan Kelompok BKR.
3. Membuat laporan perkembangan kegiatan dilaporkan dan dikirimkan ke OPD PP dan KB Kabupaten dan Kota setiap bulan.







**PENUTUP**

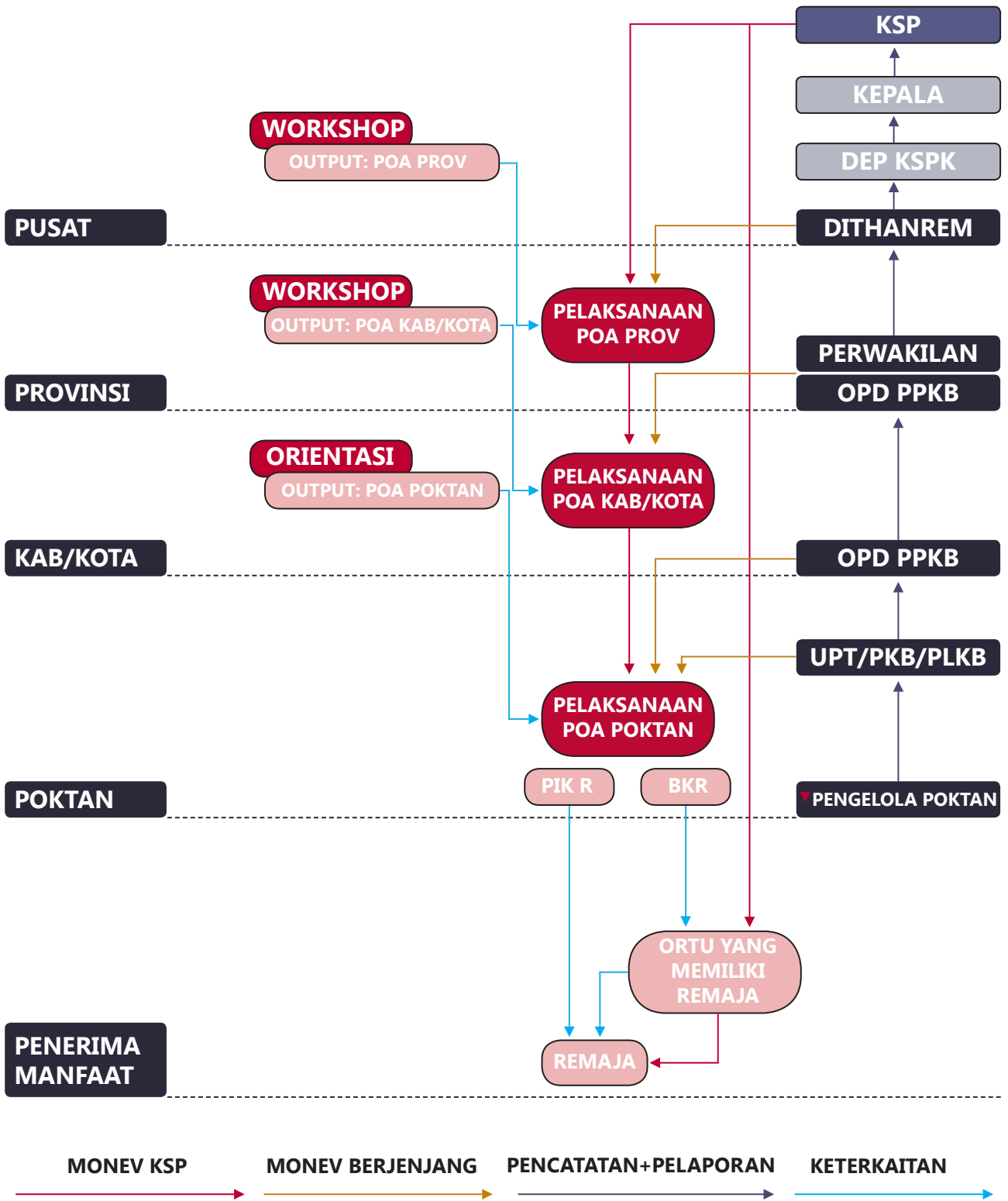
**“Kesuksesan adalah hasil dari kesempurnaan,  
kerja keras, belajar dari pengalaman,  
loyalitas, dan kegigihan”  
(Colin Powell)**

Panduan ini merupakan acuan bagi Pengelola Pembinaan Ketahanan Remaja di Provinsi, Kabupaten/Kota serta Pengelola PIK Remaja dan BKR di lapangan dalam pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR. Dengan adanya Panduan ini diharapkan pelaksanaan Proyek Prioritas Peningkatan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, terutama melalui "Penyiapan Perencanaan Kehidupan Keluarga bagi Remaja" dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pengelolaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR yang optimal diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui pembangunan kualitas remaja.



## ALUR MEKANISME PELAKSANAAN PENYIAPAN PERENCANAAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA MELALUI PENGUATAN PERAN PIK REMAJA DAN BKR TAHUN 2019



**JUMLAH PIK REMAJA DAN BKR SASARAN/LOKUS KEGIATAN  
PENYIAPAN PERENCANAAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA  
MELALUI PENGUATAN PERAN PIK REMAJA DAN BKR TAHUN 2019**

No	PROVINSI	KELOMPOK	
		BKR	PIK R
1	DKI Jakarta	62	271
2	Jawa Barat	2010	3053
3	Jawa Tengah	1747	1570
4	DI Yogyakarta	139	279
5	Jawa Timur	1330	2368
6	Aceh	320	558
7	Sumatera Utara	634	1100
8	Sumatera Barat	119	486
9	Riau	119	391
10	Jambi	283	526
11	Sumatera Selatan	505	686
12	Lampung	510	534
13	Kalimantan Barat	98	335
14	Kalimantan Tengah	82	295
15	Kalimantan Selatan	242	375
16	Kalimantan Timur	67	383
17	Sulawesi Utara	67	486
18	Sulawesi Tengah	129	239
19	Sulawesi Selatan	618	989
20	Sulawesi Tenggara	165	183
21	Sulawesi Barat	26	136
22	Maluku	134	215
23	Bali	139	175
24	Nusa Tenggara Barat	139	454
25	Nusa Tenggara Timur	196	590
26	Papua	52	430
27	Bengkulu	144	335
28	Maluku Utara	62	151
29	Banten	139	295
30	Bangka Belitung	67	223
31	Gorontalo	124	183
32	Kepulauan Riau	21	215
33	Papua Barat	41	183
<b>TOTAL</b>		10633	18692
		<b>29327</b>	

## DATA KELUARGA YANG MEMILIKI REMAJA MENURUT PROVINSI

01	PROVINSI	JUMLAH KELUARGA	BKR			KELUARGA YANG IKUT PIK REMAJA		
			KELUARGA PUNYA REMAJA (10 - 24 TAHUN DAN BELUM MENIKAH)			JUMLAH KELUARGA YANG REMAJANYA IKUT PIK R/M		
			IKUT BKR	Tidak Ikut BKR	TIDAK BERLAKU	IKUT PIKR/M	TIDAK IKUT PIKR/M	TIDAK BERLAKU
1.	Aceh	1,088,196	122,777	436,664	528,755	103,546	455,895	528,755
2.	Sumatera Utara	3,039,738	593,473	1,047,878	1,398,387	570,621	1,070,730	1,398,387
3.	Sumatera Barat	1,276,979	137,567	536,830	602,582	132,450	541,947	602,582
4.	Riau	1,092,679	180,472	438,633	473,574	177,514	441,591	473,574
5.	Jambi	907,793	76,556	397,707	433,530	64,619	409,644	433,530
6.	Sumatera Selatan	1,830,064	236,687	728,906	864,471	206,539	759,054	864,471
7.	Bengkulu	459,217	72,748	178,656	207,813	68,773	182,631	207,813
8.	Lampung	1,844,030	253,266	745,178	845,586	216,182	782,262	845,586
9.	Bangka Belitung	330,990	27,684	134,585	168,721	26,900	135,369	168,721
10.	Kepulauan Riau	376,468	21,586	167,137	187,745	21,880	166,843	187,745
11.	Dki Jakarta	1,643,075	137,428	697,659	807,988	120,544	714,543	807,988
12.	Jawa Barat	12,664,645	1,151,345	5,281,700	6,231,600	818,593	5,614,452	6,231,600
13.	Jawa Tengah	10,069,882	1,204,513	3,652,843	5,212,526	937,693	3,919,661	5,212,528
14.	Di Yogyakarta	1,039,264	95,308	348,323	595,633	79,468	364,163	595,633
15.	Jawa Timur	11,214,770	981,575	4,313,418	5,919,713	808,482	4,486,393	5,919,825
16.	Banten	2,446,921	122,133	1,242,897	1,081,891	98,132	1,266,898	1,081,891
17.	Bali	861,510	84,684	358,862	417,964	62,932	380,614	417,964
18.	Nusa Tenggara Barat	1,438,402	63,554	626,955	747,893	56,201	634,308	747,893
19.	Nusa Tenggara Timur	802,949	110,363	344,392	348,194	102,088	352,667	348,194
20.	Kalimantan Barat	678,320	27,905	351,341	299,074	22,952	356,294	299,074
21.	Kalimantan Tengah	501,564	281,198	5,586	214,780	281,129	5,655	214,780
22.	Kalimantan Selatan	998,908	32,820	472,620	493,468	25,181	480,259	493,468

23.	Kalimantan Timur	852,535	46,244	410,672	395,619	42,196	414,720	395,619
24.	Kalimantan Utara	1,260	136	573	551	132	577	551
25.	Sulawesi Utara	660,066	125,606	215,788	318,672	110,346	231,048	318,672
26.	Sulawesi Tengah	707,541	50,664	324,169	332,708	42,231	332,602	332,708
27.	Sulawesi Selatan	2,232,879	198,583	989,500	1,044,796	196,358	991,725	1,044,796
28.	Sulawesi Tenggara	504,485	51,841	228,831	223,813	47,385	233,287	223,813
29.	Gorontalo	285,565	50,900	94,804	139,861	40,856	104,848	139,861
30.	Sulawesi Barat	307,505	17,187	145,136	145,182	15,409	146,914	145,182
31.	Maluku	355,752	38,301	165,505	151,946	31,727	172,079	151,946
32.	Maluku Utara	252,122	25,777	117,543	108,802	22,429	120,891	108,802
33.	Papua	184,456	30,636	65,516	88,304	27,617	68,535	88,304
34.	Papua Barat	117,449	18,017	43,908	55,524	16,147	45,778	55,524
	<b>Nasional</b>	<b>63,067,979</b>	<b>6,669,534</b>	<b>25,310,715</b>	<b>31,087,666</b>	<b>5,595,252</b>	<b>26,384,877</b>	<b>31,087,780</b>

## TAHAPAN PELAKSANAAN PENYIAPAN PERENCANAAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA MELALUI PENGUATAN PERAN PIK REMAJA DAN BKR

BKKBN PUSAT	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	UPT/PKB/PLKB	PIK REMAJA DAN BKR
<p>1. Menyiapkan modul dan media edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;</p> <p>2. Melaksanakan sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada mitra;</p> <p>3. Melaksanakan Workshop Penguatan Digital Leadership Pengelola dan Pelaksana Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di provinsi;</p> <p>4. Melaksanakan Workshop Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja untuk Pengelola dan Pelaksana di provinsi;</p> <p>5. Melaksanakan monitoring strategis (monstra) pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;</p> <p>6. Menyusun laporan pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Berkeluarga</p>	<p>1. Menggandakan modul dan media edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja.</p> <p>2. Melaksanakan Sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada Pengelola Kabupaten/Kota</p> <p>3. Melakukan penguatan kapasitas Pengelola dan Pelaksana Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di Kabupaten/Kota.</p> <p>4. Melaksanakan Sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada Pengelola PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan;</p> <p>5. Menyediakan Dukungan Operasional Kegiatan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di Kabupaten/Kota.</p> <p>6. Melakukan bimbingan teknis pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di BKR lokus kegiatan;</p>	<p>1. Menggandakan modul dan media edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja.</p> <p>2. Melaksanakan Sosialisasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja kepada Pengelola PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan;</p> <p>3. Menyediakan Dukungan Operasional Kegiatan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di Kabupaten/Kota.</p> <p>4. Melakukan bimbingan teknis pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di BKR lokus kegiatan;</p> <p>5. Menyusun laporan pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga</p>	<p>1. Melakukan pembinaan pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan</p> <p>2. Menyusun laporan pelaksanaan Edukasi Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan</p>	<p><b>PIK REMAJA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran PIK Remaja;</li> <li>Membuat laporan pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran.</li> </ol> <p><b>BKR:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan edukasi tentang Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran BKR;</li> <li>Membuat laporan pelaksanaan edukasi Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja kepada sasaran</li> </ol>

bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR.

teknis pelaksanaan Pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR ke kabupaten/kota;

7. Menyusun laporan pelaksanaan Penyiapan Perencanaan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR di kabupaten/kota.

Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di 29.327 PIK Remaja dan BKR lokus kegiatan



**FORMULIR,  
FORM LAPORAN  
DAN LAMPIRAN**

## KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA DAN MAHASISWA (PIK-R/M)

				5		
Kode Provinsi		Kode Kabupaten/ Kota		Kode Kecamatan	Kode Poktan	Nomer Register Kelompok

### A. IDENTITAS KELOMPOK

1. NAMA KELOMPOK: \_\_\_\_\_

2. ALAMAT: \_\_\_\_\_

a. Jalan: \_\_\_\_\_ RT

b. Desa/Kelurahan: \_\_\_\_\_ 







 RW

c. Kecamatan: \_\_\_\_\_

d. Kabupaten/Kota: \_\_\_\_\_

e. Provinsi: \_\_\_\_\_

3. BASIS:  PENDIDIKAN  MASYARAKAT

1. SMP/SETARA  4. Organisasi Keagamaan

2. SMA/SETARA  5. LSM/Organisasi Kepemudaan/Organisasi Kemasyarakatan

3. Perguruan Tinggi

4. PENGELOLA:  1. SKPD KB KAB/KOTA  2. PPLKB  3. PKB/PLKB  4. PPKBD  5. Sub PPKBD  6. Lainnya \_\_\_\_\_

Nama: \_\_\_\_\_ Kode Register Pengelola:

### B. INFORMASI KELOMPOK

1. SK PENGUKUHAN:  1. Ada  2. Tidak

a. SK:  1. Kepala Desa  2. Camat  3. SKPD-KB  4. Bupati/Walikota

b. Dikeluarkan oleh:  1. APBN  2. APBD  3. ADD  4. Swadaya  5. Lainnya

2. SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK:  1. APBN  2. APBD  3. ADD  4. Swadaya  5. Lainnya

3. KETERPADUAN KELOMPOK:  1. Ekonomi Produktif  2. Lainnya  3. Lainnya

### C. KETERSEDIAAN SARANA PIK R/M

SARANA PIK R M	KETERSEDIAAN		SARANA PIK R M	KETERSEDIAAN	
	ADA	TDK ADA		ADA	TDK ADA
<b>BUKU MATERI</b>			<b>MATERI KESEHATAN REPRODUKSI</b>		
<b>1. PERENCANAAN KELUARGA</b>			<b>1. Pedoman Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi di POKTAN</b>		
a. Pendewasaan Usia Perkawinan					
b. 8 Fungsi Keluarga			<b>2. Buku Materi Kesehatan Reproduksi</b>		
c. NKKBS					
d. Nilai Gender dalam Keluarga			<b>3. Lembar Balik Kesehatan Reproduksi</b>		
<b>2. TRIAD KRR</b>			<b>4. Poster dan Leaflet kesehatan Reproduksi</b>		
a. Seksualitas					
b. Napza			<b>SARANA LAINNYA</b>		
c. HIV/AIDS			<b>1. Ruang Khusus</b>		
<b>3. Keterampilan hidup (life skill)</b>					
<b>4. Pengembangan Materi Sesuai dengan Kebutuhan PIK R/M</b>			<b>2. Papan Nama</b>		
			<b>3. Perpustakaan</b>		
			<b>4. GENRE Kit</b>		
			<b>5. Laptop</b>		
			<b>6. Lainnya....</b>		

### D. JARINGAN DAN KEMITRAAN

No.	SARANA PIK R M	Mou/Perjanjian Kerja Sama		Bentuk Kerjasama			
		Ada	Tidak	Sponsorship	Narasumber	Rujukan	Lain-lain
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**E. INFORMASI ANGGOTA KELOMPOK**

No.	NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)	NAMA
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		
26.		
27.		
28.		
29.		
30.		

Mengetahui  
Pembina Kelompok

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_  
Ketua Kelompok PIK R/M

( \_\_\_\_\_ )

( \_\_\_\_\_ )





## KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA BINA KELUARGA REMAJA (BKR)

			2		
Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan	Kode Poktan	Nomer Register Kelompok	

**A. IDENTITAS KELOMPOK**

1. NAMA KELOMPOK: \_\_\_\_\_

2. ALAMAT:

a. Jalan : \_\_\_\_\_

b. Desa/Kelurahan: \_\_\_\_\_

c. Kecamatan : \_\_\_\_\_

d. Kabupaten/Kota: \_\_\_\_\_

e. Provinsi : \_\_\_\_\_

RT				RW			

4. PEMBINA

a. Nama : \_\_\_\_\_

b. Jabatan :  1. PPLKB     2. PKB/PLKB     3. PPKBD     4. Sub PPKBD     5. Lainnya \_\_\_\_\_

**B. INFORMASI KELOMPOK**

1. SK PENGUKUHAN  :  1. Ada     2. Tidak

a. SK  : Nomor \_\_\_\_\_ Tanggal \_\_\_\_\_

b. Dikeluarkan oleh  :  1. Kepala Desa     2. Camat     3. SKPD-KB     4. Bupati/Walikota

2. SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK  :  1. APBN     2. APBD     3. ADD     4. Swadaya     5. Lainnya

3. KETERPADUAN KELOMPOK  :  1. Ekonomi Produktif     2. Lainnya     3. Lainnya

**B. PENGURUS KELOMPOK**

JABATAN	NOMER INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)	JABATAN	PELATIHAN BKR	
			SUDAH	BELUM
KETUA				
SEKRETARIS				
BENDAHARA				
KADER 1.				
KADER 2.				
KADER 3.				

**C. KETERSEDIAAN SARANA PIK R/M**

SARANA BKR	KETERSEDIAAN		SARANA BKR	KETERSEDIAAN	
	ADA	TDK ADA		ADA	TDK ADA
<b>BUKU MATERI</b>			<b>MATERI KESEHATAN REPRODUKSI</b>		
1. PERENCANAAN KELUARGA			1. Pedoman Promosi Konseling Kesehatan Reproduksi di POKTAN		
a. Pendewasaan Usia Perkawinan			2. Buku Materi Kesehatan Reproduksi		
b. 8 Fungsi Keluarga			3. Lembar Balik Kesehatan Reproduksi		
c. NKKBS			4. Poster dan Leaflet kesehatan Reproduksi		
d. Nilai Gender dalam Keluarga					
2. TRIAD KRR			<b>SARANA LAINNYA</b>		
a. Seksualitas			1. Genre KIT		
b. Napza			2. Alat Permainan Edukatif GenRe		
c. HIV/AIDS			3. Lembar Balik Genre		
3. Komunikasi Efektif Orang Tua terhadap remaja			4. Saran Penyuluhan Lainnya		
4. Peran Orang Tua dalam Pembinaan Tumbuh Kembang Remaja					
5. Kebersihan dan Kesehatan Diri Remaja					
6. Pemenuhan Gizi Remaja					



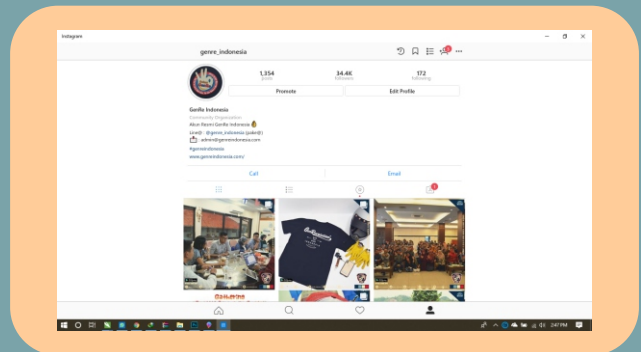
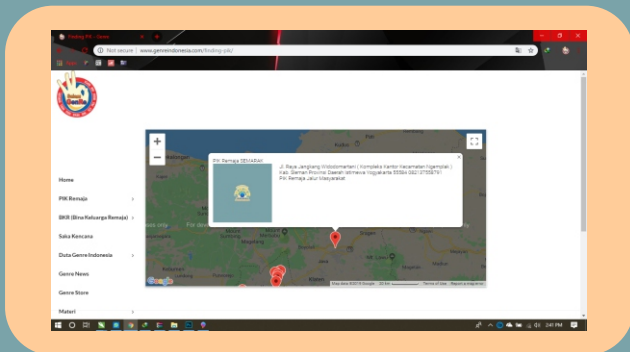
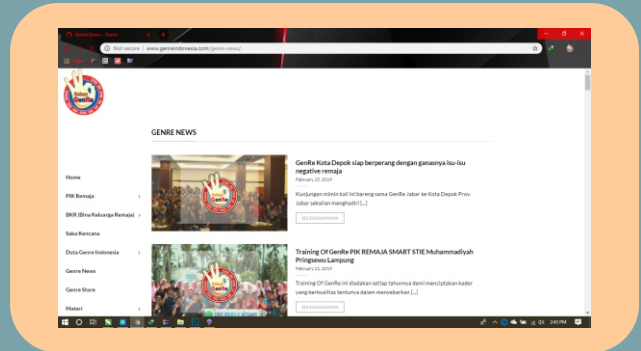








# GENRE INDONESIA



GenRe Indonesia



genre\_indonesia



genre\_indonesia



GenRe Indonesia



www.genreindonesia.com



**Meski Hati Telah Bertemu,  
Pelaminan Bisa Menunggu.  
Menikahlah Pada Usia Yang Ideal  
Wanita 21 Tahun, Pria 25 Tahun.**

Perkawinan perlu kesiapan fisik, mental, dan ekonomi. Pasangan yang menikah di usia ideal cenderung lebih tahan terhadap berbagai masalah yang muncul pada keluarga muda. Jika ingin menjadi pasutri yang memiliki keluarga ideal, menikahlah di usia ideal. Minimal Wanita 21 tahun, Pria 25 tahun.

**Kalau terencana, semua lebih mudah**



[www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)

[@bkkbnofficial](#)